



IMPLEMENTASI *MAHĀLLUL QIYĀM* UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo)

Ikhsan Syafi'i

IAIN Ponorogo, Indonesia

email: ikhsansyafiireog@gmail.com

Mohammad Rozi Indrafuddin

IAIN Ponorogo, Indonesia

email: indrafuddin@iainponorogo.ac.id

Abstrak: penelitian ini adalah membahas tentang fenomena *mahāllul qiyām* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana mendisiplinkan siswa agar masuk kelas tepat waktu dengan pendekatan *mahāllul qiyām*. *Mahāllul Qiyām* (saatnya berdiri) adalah ketika kita membaca selawat nabi yang merupakan penghormatan terhadap Nabi sebagai hamba Allah yang paling mulia. Di Madrasah Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo mengajarkan hal tersebut sebagai upaya agar para siswa mampu menerapkan sikap disiplin. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan *mahāllul qiyām* pada siswa agar masuk kelas tepat waktu 2) Mendeskripsikan bagaimana dampak *mahāllul qiyām* dalam meningkatkan disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan teori Behavior, dan metode kualitatif untuk menjelaskan Implementasi *mahāllul qiyām* dalam meningkatkan disiplin siswa. Adapun proses pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui tiga tahap yaitu: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *mahāllul qiyām* dalam meningkatkan disiplin siswa terbagi menjadi dua tahap yakni: penerapan itu sendiri dan dampaknya. Berikutnya adalah manfaat yang diperoleh dari penerapan *mahāllul qiyām* yaitu mengetahui tingkat keterlambatan siswa, sehingga siswa dapat melakukan pembenahan diri dalam meningkatkan disiplin dan menanamkan nilai-nilai positif melalui pembiasaan membaca selawat.

Kata Kunci : *Mahāllul Qiyām, Stimulus Respons, Disiplin Siswa.*

PENDAHULUAN

Mahāllul Qiyām adalah sebuah proses berdiri ketika dalam pembacaan kitab-kitab maulid Nabi Muhammad SAW, seperti maulid Al-Dībaī, Al-Barzanji, Simṭuddurar, dan maulid al-Ḍiya'ullāmi'. Ketika pembacaan selawat telah sampai pada lafal *mahāllul qiyām*, maka semua orang yang hadir dalam majelis tersebut, tua muda, laki perempuan semua berdiri untuk memberikan penghormatan kepada *ṣāhibul maulid*, Nabi SAW sambil membaca kasidah *madah* (pujian kepada beliau SAW) dengan penuh rasa khusuk. Ketenangan, kedamaian, dan kenyamanan yang dirasakan dalam hati pada saat membaca maulid nabi tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata¹.

Warga Nahdliyyin sudah akrab dengan istilah *mahāllul qiyām* (saatnya berdiri) yakni saat dibacakan selawat:

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٌ عَلَيْكَ

“Wahai Nabi salam kepadamu, Wahai Rasul salam kepadamu.”

Berdiri untuk menghormati sesuatu adalah sebuah tradisi yang sudah biasa seperti menghormati benda mati. Misalnya, upacara bendera yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus atau ketika bendera bendera merah putih dinaikkan, dan lagu Indonesia Raya dikumandangkan. Maka seluruh peserta upacara untuk menghormati bendera Merah Putih dan menghormati para pejuang bangsa. Demikian juga ketika membaca selawat adalah salah satu bentuk penghormatan kita kepada Nabi Muhammad SAW sebagai hamba Allah yang paling mulia². Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَنْصَارِ: قُومُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ أَوْ خَيْرِكُمْ
Artinya: “Dari Abi Said Al-Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat Anshar, “*Berdirilah kalian untuk tuan kalian atau orang yang paling baik di antara kalian.*” (HR Muslim).

Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki menyatakan bahwa Imam Al-Barzanji di dalam kitab Maulid-nya yang berbentuk prosa menyatakan, “sebagian para imam hadis yang mulia itu menganggap baik (*istihsan*) berdiri ketika disebutkan sejarah

¹ Fathul Bari, “DAHSYATNYA MAHALLUL QIYAM,” PP Annur2.net Malang Indonesia, 2016, <https://annur2.net/dahsyatnya-mahallul-qiyam/>. Diakses pada Sabtu, tanggal 30/11/2019.

² Muhyiddin Abdusshomad, “Mahallul Qiyam,” PCNU Jember Sumber: <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/mahallul-qiyam-FdDPL,2019>, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/mahallul-qiyam-FdDPL>.

Nabi Muhammad SAW. Betapa beruntungnya orang yang mengagungkan Nabi dan menjadikan hal itu sebagai puncak tujuan hidupnya³.

Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang artinya sekolah. Asal katanya yaitu *darasa* yang artinya belajar. Di Indonesia, madrasah dikhususkan sebagai sekolah (umum) yang kurikulumnya terdapat pelajaran tentang keislaman. Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SMP yang memiliki kekhasan agama Islam. Pendidikan ini terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI⁴.

Berangkat dari fenomena dan kebiasaan baik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo ini menjadi menarik untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menggali informasi yang lebih lengkap terkait fenomena tersebut. Maka peneliti dalam hal ini membuat judul penelitian yaitu: "Implementasi *Mahāḥull Qiyām* untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Masuk Kelas Tepat Waktu". (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field research* dan menggunakan Teori *Behavior*, yaitu teori yang menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar, dengan model hubungan stimulus responsnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respons atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Belajar dapat terjadi dengan dibentuknya hubungan yang kuat antara stimulus berupa selawat dan respons siswa masuk tepat waktu dan Teori *Behavior* yang membedakan ada stimulus positif dan stimulus negatif yang membantu menstimulus berjalannya metode tersebut. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda. Berstatus Terakreditasi "A" mempunyai jenjang pendidikan 3 tahun dengan kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan KTSP, masuk pagi hari mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.40 WIB⁵ dan berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.

³ Abdusshomad.

⁴ Ponpes Alhasanah Bengkulu, "Penjelasan Dan Tingkatan Madrasah," Ponpes alhasanah, 2020, <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/penjelasan-dan-tingkatan-madrasah/>.

⁵ "Pondok Pesantren Darul Huda Mayak," wikipedia ensiklopedia bebas, 2011, https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Darul_Huda_Mayak. Diakses pada 4-12-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selawat merupakan kegiatan ibadah yang tidak boleh lepas dari kehidupan seorang muslim. Bahkan, ketika momen-momen besar seperti hajatan atau acara pernikahan. Apalagi ketika momen Maulid Nabi yang memang sangat dianjurkan untuk membaca selawat. Salah satu selawat yang sering dibacakan pada saat momen-momen besar adalah *Mahāllul Qiyām*⁶.

Mahāllul Qiyām merupakan aktivitas yang ada dalam kegiatan rutin umat Islam Ahlusunah dalam pembacaan kitab-kitab maulid Nabi Muhammad dan lain sebagainya. Dan biasanya dibacakan bersama jamaah dengan berdiri ketika membaca selawat. Hal ini merupakan salah satu bentuk penghormatan dari umat muslim kepada Nabi Muhammad SAW⁷. Sudah menjadi tradisi bahwa ketika mendengar kelahiran Nabi Muhammad Saw disebut-sebut, orang-orang akan berdiri sebagai bentuk penghormatan bagi rasul akhir zaman. Berdiri seperti itu didasarkan pada *istihsan* (anggapan baik) sebagai bentuk penghormatan bagi Rasulullah Saw. Hal ini dilakukan banyak ulama terkemuka panutan umat Islam.

Dari penjelasan di atas, berdiri saat selawat adalah sesuatu yang baik karena sebagai wujud penghormatan kepada Rasulullah Saw. Sebab, solawat adalah cara untuk melampiaskan kerinduan kepada Nabi Muhammad dan yakin bahwa Nabi hadir dalam hati kita⁸.

Secara bahasa, selawat berarti doa. Kata ini satu unsur dengan kata “salat”. Dia juga berarti ingat, zikir, ucapan, renungan, cinta, barakah, dan pujian. Makna selawat Allah kepada Nabi adalah: (1) jaminan berkah Allah kepada Nabi; (2) pujian atau sanjungan Allah kepada Nabi; (3) ultimatum kepada musuh-musuh Nabi; dan (4) seruan kepada kita agar berselawat kepada Nabi.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” [Al-Ahzāb: 56].

Sedangkan, makna para malaikat Allah berselawat kepada Nabi adalah sebagai berikut: (1) bukti ketundukan dan kepatuhan malaikat kepada perintah Allah;

⁶ gufron Abdillah, “Bacaan Mahallul Qiyam Lengkap Dalam Tulisan Arab dan Latin, Bacaan Selawat Saat Maulid Nabi dan Hajatan,” PORTAL JEMBER, 2021, <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-162081238/bacaan-mahallul-qiyam-lengkap-dalam-tulisan-arab-dan-latin-bacaan-selawat-saat-maulid-nabi-dan-hajatan>. Diakses pada tanggal 19-6-2021.

⁷ Abdillah.

⁸ Hadi Mulyono, “Asal Muasal Berdiri Saat Mahalul Qiyam dalam Pembacaan Selawat,” Senin, 02 Maret 2020, 2020, <https://akurat.co/asal-muasal-berdiri-saat-mahalul-qiyam-dalam-pembacaan-selawat>. Diakses pada tanggal 19-6-2021.

(2) perantara langit bagi rahmat Allah Swt kepada Nabi; (3) penghormatan kepada Nabi; (4) doa kepada Nabi⁹. Adapun juga beberapa makna yang terkandung dalam selawat kita kepada Nabi yaitu: pertama, sebagai doa kita kepada Nabi. Tanpa perlu untuk mendebatkan apakah Muhammad itu dijamin kesuciannya atau tidak oleh Allah, ucapan selawat kita, salah satunya, berfungsi sebagai doa yang kita panjatkan untuk Nabi, seperti doa memohon keberkahan Allah kepada Nabi, dan doa memohon keselamatan Allah kepada Nabi¹⁰.

Kedua, selawat kita kepada Nabi merupakan cara kita untuk ber-tawasul kepada baginda Nabi. Pada dasarnya tawasul secara tata bahasa berarti “yang menyampaikan”. Sering pula disebut dengan perantara atau berhubungan. Tawasul diperintahkan oleh Allah, al-Mustafa Muhammad Rasulullah Saw, dan ahlulbait dan diamalkan dengan sangat konsisten oleh para ulama, imam, mursyid, dan seterusnya sampai akhir zaman nanti. Allah SWT, berfirman dalam surat al-Maidah ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿35﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah [5]:35).

Ketiga, selawat kita kepada Nabi Muhammad adalah bukti cinta kita kepada beliau. Keempat, selawat kita kepada baginda Rasul Saw, adalah wujud penerapan kita terhadap energi yang terkandung di dalam selawat¹¹. Kegiatan *mahallul qiyam* merupakan kegiatan salah satu pembiasaan di MTs Darul Huda Mayak yakni mencintai nabi dan rasulnya. Kegiatan pembiasaan ini bertujuan agar menumbuhkan karakter seseorang yang terbentuk oleh lingkungan dan kebiasaan yang dilakukan. Orang yang selalu membiasakan diri berbuat baik maka akan menjadi seseorang yang baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu kegiatan pembiasaan di lingkungan MTs Darul Huda Mayak menjadi kegiatan utama, baik di lingkungan kelas maupun di luar kelas¹². Pembiasaan ini menurut Skinner¹³ sebagai pembentukan perilaku dengan menggunakan *reward* juga penguat mulai dari nilai afektif yang bagus dan lain sebagainya¹⁴.

⁹ Muhammad Habibillah, *Selawat: pangkal bahagia* (Safirah, 2014). 11-14.

¹⁰ Habibillah.

¹¹ Habibillah.

¹² “Pembukaan Orientasi Pengenalan Study Pondok || ORPSPON || Pon. Pes. Darul Huda Mayak,” 2021, https://www.youtube.com/watch?v=DzbqSvDU_t4.

¹³ Burrhus Fredick Skinner (1904-1990) salah satu tokoh dalam Teory Behavior (perilaku) yang mengemukakan pembentukan perilaku (*shaping*) dengan adanya *reward* (hadiah) atau penguat.

¹⁴ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, “Psikologi kepribadian,” *Bandung: CV. Pustaka Setia*, 2013. 131.

Mahāllul Qiyām ini dilantunkan dengan dipandu dari pengeras suara supaya siswa dapat serentak di mana pun mereka berada baik di dalam kelas di teras maupun masih dalam perjalanan ke madrasah. Karena *mahāllul qiyām* yang baik adalah yang dilakukan dan diikuti oleh semua siswa, dan dilakukan di dalam kelas dengan keadaan berdiri dengan mengikuti panduan dari pengeras suara yang berkumandang.¹⁵ Hal ini berlaku bagi semua elemen pondok seperti dewan ustaz, siswa serta staf atau karyawan mengikuti *mahāllul qiyām* dengan *khidmat*.

Mahāllul Qiyām dilakukan sebelum masuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak yaitu pukul 06:50 menit dengan dipandu menggunakan pengeras suara yang akan memandu dan menyerentakkan pelafalan *mahāllul qiyām* tersebut, pengeras suara tersebut menjadi acuan dan panduan bagi berjalannya *mahāllul qiyām* yang dapat didengar di berbagai penjuru pondok pesantren bahkan terdengar sampai jalan raya Ir. H. Juanda. Untuk waktu keterlambatan masuk adalah pukul 06:50 WIB, guna melakukan *mahāllul qiyām* bersama di dalam kelas bersama bapak guru dan dilakukan dengan keadaan berdiri.¹⁶ Sebagai wujud penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah selesai *mahāllul qiyām* bersama langsung dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

Untuk saat ini *mahāllul qiyām* merupakan simbol (perlambang) yang menunjukkan adanya tanda masuk sekolah atau keterlambatan, lebih dari itu dari pihak madrasah sendiri sedang melakukan rumusan terkait *mahāllul qiyām* ini supaya tidak cuma simbolis atau perlambang semata akan tetapi memang benar-benar dilakukan dengan sepenuh hati siswa dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, tanpa adanya paksaan.¹⁷ Akan tetapi semakin hari madrasah semakin berbenah dan terus berbenah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang luhur ini.

PENUTUP

Dengan adanya *mahāllul qiyām* menjadi tolak ukur keterlambatan siswa bagi siswa, untuk jumlah keterlambatan jika dihitung dari sekitar seribu lebih siswa putra kurang lebih cuma dua puluh lima atau bahkan cuma dua puluh dari keseluruhan siswa di MTs Darul Huda Mayak, yang mengalami keterlambatan dalam masuk kelas tepat waktu di madrasah.¹⁸ Siswa yang tidak disiplin (terlambat datang ke sekolah) rata-rata hampir sama setiap harinya dari sekian banyak siswa.¹⁹

Terkait jumlah keterlambatan siswa di lingkungan MTs Darul Huda Mayak alhamdulillah sangat minim sekali dikarenakan adanya petugas piket jaga setiap hari

¹⁵ Transkrip Wawancara 02/02-W/05-11/2020.

¹⁶ Transkrip Wawancara 03/03-W/05-11/2020.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Transkrip Wawancara 02/02-W/05-11/2020.

¹⁹ Transkrip Wawancara 03/03-W/05-11/2020.

dan dewan guru dibantu OSIS, kalau di persentase siswa yang terlambat kurang lebih sekitar kurang dari dua puluh lima siswa dari keseluruhan siswa di MTs Darul Huda Mayak.²⁰ Dengan kata lain kedisiplinan di MTs Darul Huda Mayak patut diacungi jempol.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan aturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik²¹.

Penerapan *Mahāllul Qiyām*

Mahāllul Qiyām dilakukan sebelum masuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak yaitu pukul 06:50 WIB menggunakan pengeras suara. *Mahāllul Qiyām* diikuti oleh semua siswa, serta dewan ustaz dan dilakukan di dalam kelas dengan keadaan berdiri. *Mahāllul Qiyām* dilakukan dengan khusuk dan khidmat serta berdiri sebagai bukti dan wujud kita cinta dan memuliakan Baginda Rasulullah *ṣalallahu alaihi wa ṣahbihi wasallam*.

Dampak *Mahāllul Qiyām*

Dengan adanya *mahāllul qiyām* menjadikan siswa semakin disiplin dengan jumlah keterlambatan jika dihitung dari sekitar seribu lebih siswa putra kurang lebih cuma dua puluh lima atau bahkan cuma dua puluh dari keseluruhan siswa di MTs Darul Huda Mayak. Dari hasil pelaksanaan *mahāllul qiyām* anak-anak yang terlambat datang ke sekolah rata-rata hampir sama setiap harinya. Dari hasil pelaksanaan *mahāllul qiyām* keterlambatan siswa ini terjadi karena siswa tersebut tidak bisa mengatur waktunya dengan baik. Dengan adanya *mahāllul qiyām* sedikit demi sedikit mengikis ketidak-disiplinan pada diri para siswa agar semakin disiplin berangkat sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, gufron. "Bacaan Mahallul Qiyam Lengkap Dalam Tulisan Arab dan Latin,

²⁰ Transkrip Wawancara 04/04-W/07-11/2020.

²¹ Wiyani Novan Ardy, "Manajemen kelas" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 143.

- Bacaan Selawat Saat Maulid Nabi dan Hajatan." PORTAL JEMBER, 2021.
<https://portaljember.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-162081238/bacaan-mahallul-qiyam-lengkap-dalam-tulisan-arab-dan-latin-bacaan-selawat-saat-maulid-nabi-dan-hajatan>.
- Abdusshomad, Muhyiddin. "Mahallul Qiyam." PCNU Jember Sumber:
<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/mahallul-qiyam-FdDPL>, 2019.
<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/mahallul-qiyam-FdDPL>.
- Ardy, Wiyani Novan. "Manajemen kelas." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Bari, Fathul. "DAHSYATNYA MAHALLUL QIYAM." PP Annur2.net Malang Indonesia, 2016. <https://annur2.net/dahsyatnya-mahallul-qiyam/>.
- Habibillah, Muhammad. *Selawat: pangkal bahagia*. Safirah, 2014.
- Hambali, Adang, dan Ujam Jaenudin. "Psikologi kepribadian." *Bandung: CV. Pustaka Setia*, 2013.
- Mulyono, Hadi. "Asal Muasal Berdiri Saat Mahallul Qiyam dalam Pembacaan Selawat." Senin, 02 Maret 2020, 2020. <https://akurat.co/asal-muasal-berdiri-saat-mahalul-qiyam-dalam-pembacaan-selawat>.
- "Pembukaan Orientasi Pengenalan Study Pondok || ORPSPON || Pon. Pes. Darul Huda Mayak," 2021. https://www.youtube.com/watch?v=DzbqSvDU_t4.
- wikipedia ensiklopedia bebas. "Pondok Pesantren Darul Huda Mayak," 2011. https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Darul_Huda_Mayak.
- Ponpes Alhasanah Bengkulu. "Penjelasan Dan Tingkatan Madrasah." Ponpes alhasanah, 2020. <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/penjelasan-dan-tingkatan-madrasah/>.
- Transkrip Wawancara 02/02-W/05-11/2020.
- Transkrip Wawancara 02/02-W/05-11/2020.
- Transkrip Wawancara 03/03-W/05-11/2020.
- Transkrip Wawancara 03/03-W/05-11/2020.
- Transkrip Wawancara 04/04-W/07-11/2020